

Ketepatan prediksi kesulitan visualisasi laring dengan parameter kraniofasial pada anak 1-3 tahun yang menjalani anestesia umum perbandingan antara jarak tepi bawah bibir ke ujung mentum jarak tragus telinga ke sudut mulut dan jarak mentohioid terhadap = Accuracy of prediction difficulty of larynx visualization using craniofacial parameter in children 1 3 years undergo general anesthesia a comparison between distance from edges lower lip to mental tip ear tragus to the mouth angle and mentohioid towards / Dian Kusuma Ningrum

Dian Kusuma Ningrum, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20365236&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Latar Belakang: Penelitian yang menghubungkan parameter kraniofasial dengan kesulitan visualisasi laring banyak dilakukan, namun tidak satu pun digunakan secara baku dalam pemeriksaan praoperatif pasien anak. Penelitian serupa pada ras Melayu baru dilakukan satu kali dan tidak menentukan parameter yang paling berkorelasi dengan kesulitan visualisasi laring.

Metodologi: Penelitian ini merupakan penelitian prospektif. Pengumpulan data dilakukan secara konsekutif pada 295 pasien anak 1-3 tahun yang akan menjalani anestesia umum. Dilakukan pengukuran jarak tepi bawah bibir ke ujung mentum, jarak tragus telinga ke sudut mulut dan jarak mentohioid. Tingkat kesulitan visualisasi laring menggunakan klasifikasi skor Cormack-Lehane dengan kategori mudah dan sulit visualisasi laring. Dilakukan analisis data untuk mencari parameter yang paling tepat untuk memprediksi kesulitan visualisasi laring.

Hasil: Kesulitan visualisasi laring (Cormack-lehane III dan IV) ditemukan sebesar 8.1%. Analisis multivariat dengan variabel bebas skala numerik menunjukkan tidak ada parameter yang berkorelasi dengan kesulitan visualisasi laring ($p>0.05$) sedangkan berdasarkan variabel bebas berskala kategorik didapatkan jarak tragus telinga ke sudut mulut memiliki hubungan bermakna dengan kesulitan visualisasi laring ($p=0.013$), namun hasil ini secara klinis tidak bermakna.

Kesimpulan: Parameter kraniofasial tidak dapat memprediksi kesulitan visualisasi laring anak ras Melayu usia 1-3 tahun. Harus dicari parameterparameter lain pada anak ras Melayu yang lebih baik memprediksi kesulitan visualisasi laring.

ABSTRACT

Background: Many research have been done to observe correlation between craniofacial parameters with difficulty of larynx visualization, but none of them

are used as a gold standard for preoperative examination in children patients. A similar research in Malay race children has ever done but it did not determine which parameters that most correlated with difficulty of larynx visualization.

Methodology: In a prospective study, data collection was performed consecutively in 295 pediatric patients 1-3 years whose received general anesthesia. Distance from edges lower lip to mental tip, ear tragus to the mouth angle and mentohoid are measured in this study. Difficulty level of larynx visualization is using Cormack-Lehane scores and categorized into easy and difficult larynx visualization. Data analysis was performed to find the most appropriate parameters which can predict difficulty of larynx visualization.

Results: Difficulty of larynx visualization (Cormack-Lehane III and IV) was found as many as 8.1%. Multivariat analysis with numeric scale as independent variable show no parameter correlated with the difficulty of larynx visualization ($p > 0.05$). Multivariat analysis with categoric scale as independent variable obtained only distance from ear tragus to the mouth angle which has significant relationship ($p = 0.013$), but these results is not clinically significant.

Conclusion: Craniofacial parameters can not be used to predict difficulty of larynx visualization in Malay race children 1-3 years. Research using other better parameters should be done to predict difficulty of larynx visualization.